

# MENINGKATKAN MINAT BACA ANAK SEKOLAH DASAR MELALUI PORTOFOLIO ASSESMENT (MENUJU GEMAR MEMBACA)

**Buasim**

## *Abstract*

*Reading interest should be developed as early possible to become a reading habits and later reading will become a need. In developing reading interest for primary school students, the learning environmental, including classroom library and classroom setting plays an important role.*

Kata kunci: minat baca, penilaian portofolio, gemar membaca

## PENDAHULUAN

Kegemaran membaca sudah lama didengungkan oleh pemerintah namun realisasinya masih belum memenuhi sasaran. Hal ini mungkin belum mendapatkan dukungan sepenuhnya dari masyarakat artinya situasi dan kondisinya belum menopang untuk hal itu. Para ahli mengatakan bahwa apabila keluarga mendukung hal tersebut di atas, misalnya situasi di rumah dapat memotivasi anak untuk membaca (orang tua terlebih dahulu senang membaca), maka anak dengan sendirinya akan menirukan apa yang akan dilakukan oleh orang tuanya, hal ini sesuai dengan teori "Tabularasanya" John Locke.

Sebagai negara berkembang di Indonesia keluarga-keluarga yang dapat menciptakan situasi dan kondisi seperti itu tentunya jauh lebih kecil adanya. Jadi sampai saat ini boleh dikatakan kegemaran membaca bagi anak-anak, khususnya anak sekolah dasar masih belum memadai. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Balitbang tahun 1992 mengenai kemampuan memenuhi bacaan anak usia 9 – 14 tahun menunjukkan bahwa anak-anak kita termasuk papan bawah dibandingkan dengan anak-anak dari 32 negara lain. Penelitian tersebut dilakukan dengan menggunakan bahasa nasional masing-masing negara. Disamping itu Prof. Dr. Taufik Abdullah mengemukakan pendapatnya dalam seminar, "Budaya Baca di Indonesia," yang dimuat di *Kompas*, Selasa 6 Mei 1997 bahwa, "Minat Baca Rendah Akibat di Sekolah Tidak Beres".

Berdasarkan uraian di atas maka hal tersebut menjadi tantangan bagi para pendidik, khususnya guru-guru SD yang menjadi ujung tombak dalam dunia pendidikan. Mampukah mereka menjawab 2 pertanyaan dibawah ini, yaitu: bagaimanakah

meningkatkan minat baca dan meningkatkan motivasi anak sekolah dasar gemar membaca?

## PEMBAHASAN

Ada sejumlah guru yang merasa bahwa tugas mereka hanyalah sekedar mengajar saja. Mereka sekedar menuangkan materi pelajaran kepada anak didik. Tentunya hal ini tidak benar. Guru harus dapat menimbulkan minat belajar siswanya, agar mereka termotivasi untuk menerima materi yang disampaikan olehnya. Guru harus peduli apakah materi yang mereka ajarkan itu diterima oleh siswa atau tidak, karena siswa yang tidak berminat terhadap apa saja yang diajarkan oleh guru namun dia diharuskan mempelajarinya, hal ini dapat menimbulkan di dalam diri siswa perasaan tidak terhadap pelajaran itu, bahkan untuk selanjutnya siswa tidak senang sama sekali terhadap pelajaran itu.

Dengan demikian tugas guru bukan hanya sekedar menyampaikan materi pelajaran saja tetapi dia juga harus dapat mengaitkan tujuan pembelajaran dengan kebutuhan dan minat siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Kurt Singer yang mengatakan minat adalah tenaga penggerak yang terpercaya bagi proses belajar. Disinilah pentingnya guru memberi rangsangan dan dorongan agar anak tergerak untuk belajar. Dengan demikian dalam proses pembelajaran guru juga harus siswanya. Hal ini sependapat dengan Howley yang mengatakan agar guru sebanyak mungkin mempergunakan waktunya dalam mengajar untuk memotivasi siswa-siswanya.

Dalam belajar memberikan dorongan atau motivasi tidak saja, merupakan suatu energi yang menggerakkan siswa untuk belajar, tetapi juga sebagai suatu yang mengarahkan aktivasi siswa kepada tujuan

belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Thomas L. Good dan Jere E. Brophy, yang mengatakan bahwa motivasi adalah konstruk hipotesis yang digunakan untuk menerangkan arah, awal, intensitas, dan kesungguhan yang berhubungan dengan suatu tujuan perilaku yang terarah. Hal ini diperkuat oleh pendapat Lefton yang mengatakan bahwa motivasi ialah suatu kondisi, yang biasanya terdapat dalam diri seseorang yang timbul untuk berinisiatif melakukan sesuatu, aktif untuk bertindak, atau mempertahankan tujuan tingkah laku yang diinginkan.

Lingkungan belajar baik lingkungan di sekolah maupun di rumah juga ikut menentukan hasil belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat John Locke yang mengatakan bahwa anak yang baru dilahirkan bagaikan kertas putih atau tabularasa. Jadi dapat disimpulkan kalau lingkungan itu mendukung dan dapat memotivasi anak untuk belajar maka anak itu akan senang belajar. Disamping itu, memberi pujian atau *reinforcement* yang positif merupakan motivasi yang baik. Hal ini senada dengan pendapat Sardiman yang mengatakan bahwa pujian dapat memupuk suasana yang menyenangkan dan meningkatkan gairah belajar serta sekaligus akan memotivasi diri.

### Program Meningkatkan Gemar Membaca untuk Anak SD (Cara Penyajian)

Untuk tercapainya gemar membaca bagi anak SD, ada 3 tahap yang perlu diperhatikan, sebagai berikut.

#### 1. Portofolio Assessment.

Portofolio Assessment (PA) ialah hasil kerja sama antara murid dan guru, hal ini sesuai dengan pendapat Robert J. Anthony yang mengatakan, *PA is a framework for gathering and organizing information about student learning. The focus is on that part of the general model of evaluation called Data Gathering.* Hal ini diperkuat lagi oleh pendapat Jean Wallace yang mengatakan, *PA is a collection of students's work or related artifacts that is carefully selected by students and (usually) teacher to represent the students's efforts, progress, and achievements.*

Langkah-langkahnya sebagai berikut.

#### a. Buku sudah disediakan di perpustakaan kelas.

Anak tinggal memilih buku yang mereka senangi yang dapat diperoleh di kelasnya (Perpustakaan Kelas). Selain itu guru harus memberikan *limit* waktu kepada anak-anak untuk menyelesaikan membaca buku yang dipilih itu. Hal ini berarti guru juga mendidik siswanya untuk menghargai waktu

disamping tujuan utamanya membaca buku sebanyak mungkin demi tercapainya gemar membaca.

#### b. Ada limit waktu.

Sesuai dengan waktu yang telah ditentukan guru harus menindak lanjuti, yaitu guru harus mengadakan wawancara/*assessment*. Hal ini sangat penting artinya karena anak-anak merasa diperhatikan, selain itu hasil pekerjaan mereka betul-betul diperiksa oleh gurunya.

#### c. Diadakan wawancara.

Wawancara di sini ialah memberi tes atau pertanyaan lisan perorangan yang mana sifatnya guru ingin mengetahui sampai di mana anak itu mengerti isi bacaan yang telah dibaca dari buku yang mereka pilih.

#### d. Menulis judul buku yang sudah selesai dibaca.

Sejak dini anak-anak dianjurkan menulis buku-buku yang sudah dibacanya termasuk nama pengarangnya dan tahun diterbitkannya buku itu. Hal ini sangat penting artinya, selain anak itu bangga dengan jumlah buku-buku yang telah dibacanya juga akan menimbulkan sifat kompetitif.

Dalam memberikan pertanyaan atau wawancara sebaiknya pertanyaan-pertanyaannya sesuai dengan tingkat kelasnya masing-masing. Misalnya, pertanyaan yang akan diberikan kepada anak kelas I (Caturwulan ke-3), buku apa yang kamu baca?, dan untuk kelas II atau kelas III, apa judul buku yang engkau baca?, siapa pelaku-pelakunya?, dimana tempat berlakunya?, dan sebagainya, yang penting pertanyaannya yang mudah-mudah saja dan yang sifatnya dapat memotivasi anak-anak untuk senang membaca.

Apabila dalam menjawab pertanyaan itu betul 75% sampai 90% sudah sangat baik sekali. Seandainya anak-anak itu menjawabnya banyak yang salah, terutama pada waktu permulaan diadakan wawancara itu, guru tidak perlu menyalahkan apalagi memarahi, tetapi sebaliknya harus memberi dorongan agar anak-anak itu termotivasi untuk membaca terus.

Untuk anak-anak yang duduk di kelas yang lebih tinggi yaitu kelas IV, V, VI, karena hal ini sudah dilakukan di kelas yang lebih rendah, maka hasilnya diharapkan lebih baik. Anak-anak tersebut diharapkan sudah dapat membuat laporan sederhana tentang buku yang dibacanya baik secara tertulis maupun secara lisan. Tentunya guru

sudah memberi contoh-contoh dan pandangan-pandangan bagaimana membuat laporan tersebut. Misalnya, untuk anak kelas IV, laporan itu harus sederhana mungkin, isi cerita ditulis dengan beberapa kalimat saja, yang pada akhirnya meningkat ke yang lebih baik. Memang untuk pengalaman pertama belum memenuhi harapan, tetapi kalau hal ini dilakukan secara rutin maka hasilnya lambat laun lebih baik. Sedangkan untuk anak kelas V dan VI dalam membuat laporan diharapkan sudah lebih baik.

Selain laporan tertulis anak-anak diharapkan dapat menceritakan secara lisan di depan kelas. Tentunya hal ini memerlukan waktu untuk mendapatkan hasil yang diharapkan. Wawancara itu sendiri harus dilakukan setelah anak-anak selesai dan menyerahkan hasil pekerjaannya. Dan hasil pekerjaan atau laporan itu harus ditempatkan di dalam mapnya (filenya) masing-masing yang sudah diberi nama dan diletakkan pada tempat yang sudah ditentukan.

Dalam melaksanakan wawancara guru dapat memanggil dua anak sekaligus atau lebih yang penting tanya jawab secara itu dilaksanakan secara individu. Hal ini tentunya tidak dapat dilakukan atau diselesaikan dalam satu hari tetapi memerlukan beberapa hari. Yang harus dilakukan setiap anak mendapat giliran untuk diwawancarai. Setelah guru menyelesaikan wawancara terhadap semua anak secara individu, guru dapat memberi tugas berikutnya demi keberlangsungan dan keberhasilannya anak-anak gemar membaca tadi. Penulis yakin kalau hal ini dilakukan secara rutin dan kontinyu maka anak-anak tersebut selain gemar membaca mereka juga akan terbiasa membuat laporan atau menulis.

## 2. Perpustakaan Kelas.

Tentunya orang akan bertanya apa perpustakaan kelas itu? Sebelumnya penulis akan mengutip dari Kamus Umum Bahasa Indonesia oleh W. J. S. Poerwadarminta, kata perpustakaan berarti kumpulan buku-buku (bacaan dsb). Jadi perpustakaan kelas ialah perpustakaan yang diusahakan oleh guru kelas di mana anak didiknya dapat membaca buku-buku itu dengan leluasa karena buku-buku tersebut telah dipilih sesuai dengan tingkat kelasnya masing-masing.

Setelah guru mengadakan perpustakaan kelas, maka pemberian tugas membaca cerita atau novel untuk anak didiknya tidak menjadi masalah lagi. Artinya, anak-anak tinggal memilih buku-buku yang mereka sukai, karena buku-buku yang ada di

kelasnya atau yang telah disediakan oleh gurunya sudah sesuai bagi mereka. Jadi anak-anak tidak perlu ke perpustakaan sekolah untuk mencari buku, dimana hal ini juga dapat menyita waktu mereka.

Jumlah buku yang disediakan di kelas diharapkan paling sedikit sejumlah anak atau lebih, misalnya 2 x jumlah anak atau lebih. Misalnya jumlah murid 35 anak, maka jumlah bukunya boleh 10 judul atau lebih dari 35 buku tadi, hal ini memberi kesempatan bagi anak untuk membaca buku yang beraneka ragam judulnya. Jadi dengan adanya perpustakaan kelas ini maka pemberian tugas bagi anak-anak lancar, yang penting harus rutin dan berkesinambungan. Berarti perpustakaan kelas ini untuk menunjang portfolio assessment dalam memberi tugas anak-anak membaca buku.

## 3. Setting Kelas.

Setting kelas atau mengorganisasi lingkungan belajar/kelas ini sangat penting, karena apabila guru dapat mengatur kelasnya dengan baik maka anak didiknya akan merasa senang dan nyaman dalam belajarnya. Setting kelas yang baik apabila keadaan dan suasana kelas dapat memberi dorongan anak untuk belajar dan tidak merasa bosan. Hal ini sesuai dengan pendapat Churchill yang mengatakan, *We shape our building afterwards our buildings shape us.*

Guru harus dapat menata kelasnya dengan baik agar dapat memotivasi anak belajar. Misalnya, untuk kelas I SD, pada awal tahun, ruangan kelas diatur sedemikian rupa, banyak huruf-huruf atau abjad (*emerge*), sehingga anak selalu dihadapkan dengan abjad yang mereka sedang pelajari. Kalau dapat ruangan diganti setiap cawu. Hal ini tentunya mengacu pada kurikulum artinya media-media apa saja yang akan ditonjolkan dari beberapa mata pelajaran yang ada pada cawu tersebut. Dengan demikian suasana kelas akan bertambah menarik dan menyenangkan bagi anak-anak karena sering diganti dengan suasana yang baru.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan "Meningkatkan Minat Baca Anak SD Melalui Portofolio Assesment" maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

- a. Dengan Portofolio Assessment pemberian tugas harus diberikan secara kontinyu dan berkesinambungan.

- b. Perpustakaan Kelas sebaiknya diadakan oleh guru masing-masing sekolah dasar, karena merupakan prasarana untuk menunjang Portofolio Assessment dalam memberikan tugas bagi anak didiknya.
- c. Kerjasama antara murid dan guru dapat terjalin dengan baik, disamping kerjasama antara guru dan orang tua murid dapat ditingkatkan.
- d. *Setting* kelas juga dapat menciptakan suasana belajar yang baik asal diatur dengan baik.

#### Saran

Diharapkan guru-guru SD dan calon guru SD atau mahasiswa D-II dapat mempraktikkan apa yang disimpulkan di atas di lapangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anthony, R. J., et. al. (1991). *Evaluating literacy*. Toronto: Irwin Publishing.
- Churchill. (1974). *Strategies for teaching*, dalam *Getzels*, h. 220.
- Gillet, J. W. & Charles T. (1994). *Understanding reading problems assessment and instruction*. Harper Collins College Publishers.
- Good, T. L. & Jere J. B. (1990). *Educational psychology*. New York: Longman.

- Harrel, D. D. (1992). *How to manage your whole language classroom*. Teacher Created Materials Inc.
- Holey. (1989). *Motivasi dalam belajar*. dalam *Elida*. Proyek Pengembangan LPTK, Jakarta.
- Kompas*, 6 Mei 1977, Prof. Dr. Taufik Abdullah.
- Lefton, L. A. (1997). *Psychology*. Boston: Allyn & Bacon.
- Locke, J. (1992). *Dasar-dasar kependidikan*. Stan Zanti Arbi, dkk (Penerjemah). Proyek Pengembangan LPTK, Jakarta.
- Poerwadarminta, W. J. S. *Kamus Bahasa Indonesia*.
- Prayitno, E. (1989). *Motivasi dalam belajar*. Proyek Pengembangan LPTK, Jakarta.
- Sardiman. (1994). *Instruksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Singer, K. (1991). *Membina hasrat belajar di sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

## KETERANGAN PENULIS

**Drs. Buasim, M.Pd.** dilahirkan di Probolinggo pada tanggal 28 Februari 1945. Saat ini mengajar sebagai dosen PGSD FIP UNJ. Salah satu artikel ilmiah yang dihasilkan adalah Kiat-kiat/kunci Belajar Bahasa Inggris untuk PGSD yang telah diterbitkan pada tahun 2005.